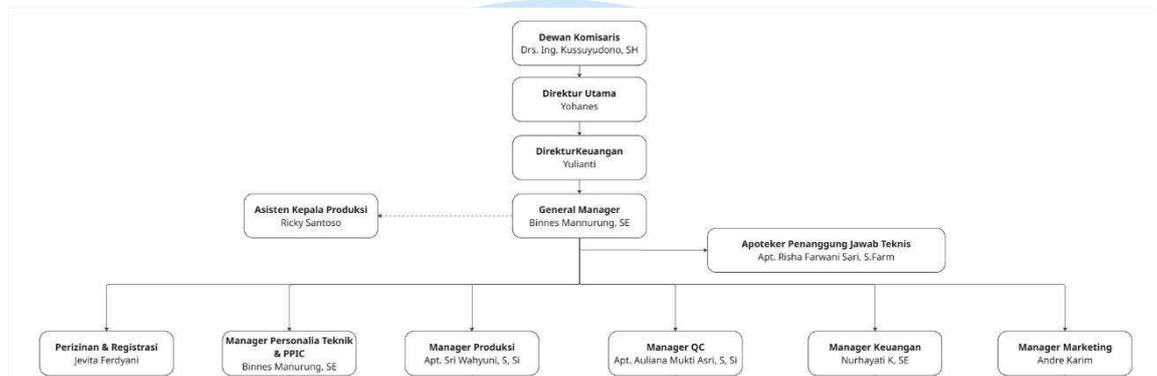


BAB III

PELAKSANAAN MAGANG

3.1 Posisi dan Koordinasi dalam Kerja Magang



Gambar 3.1.1 Posisi Kedudukan

Pada kerja magang di PT Sinar Kaliman Sehat, penulis berperan sebagai asisten kepala produksi yang dikepalai oleh direktur keuangan & direktur utama. Dalam susunan divisi ini, kepala produksi / General Manager bertugas untuk mengatur keberlangsungan antar divisi lain yaitu apoteker, perizinan, personalia & PPIC, produksi, QC, keuangan, dan marketing. Sebagai asisten kepala produksi, penulis diberikan tanggung jawab untuk menjadi perpanjangan tangan dari kepala produksi untuk berkoordinasi dengan divisi yang berada di bawah kepala produksi.

Sebagai asisten kepala produksi, penulis mendapat pengalaman betapa luasnya peran kepala produksi dalam sebuah perusahaan. Tugas-tugas kepala produksi mencakup pemilihan pemasok bahan baku, *procurement schedulling*, memverifikasi keabsahan informasi, dan pengambilan keputusan yang tepat dari informasi yang tersedia. Terlebih dari itu, menjadi kepala produksi berarti harus memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai dengan tahapan yang telah diatur oleh BPOM dan perusahaan. Kolaborasi antara divisi operational, apoteker, dan *supplier* menjadi suatu hal yang sangat vital untuk memastikan bahwa setiap proses

produksi ditangani dengan ketelitian dan akurat, sehingga memastikan lancarnya keberlangsungan operasional perusahaan.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Sebagai asisten kepala produksi, tugas utama penulis adalah memastikan SOP yang ada terlaksanakan dengan baik dan produksi yang dihasilkan sesuai dengan standard. Hal ini melibatkan kerja sama yang erat dengan divisi apoteker serta karyawan operator mesin. Dalam proses ini, penulis bertanggung jawab untuk memastikan bahwa para karyawan menggunakan pakaian sesuai SOP (Penggunaan sarung tangan, masker, *lab coat* / seragam), pengambilan sample pada saat produksi untuk diverifikasi oleh apoteker, dan meneruskan hasil verifikasi kepada kepala produksi untuk melanjutkan pelaksanaan proses *packing*.

Tugas yang diberikan kepada penulis di PT Sinar Kaliman Sehat menuntut ketelitian dan koordinasi yang baik antara karyawan operator dengan divisi apoteker. Adapun kegiatan magang dilakukan dengan cara pengecekan ganda dan verifikasi dari *kanban board* yang tersedia, pengambilan sample dan penerusan informasi dari apoteker kepada kepala produksi, pengecekan penerimaan dan pengiriman barang (*loading*).

UMMN

Tabel 3.2.1 Deskripsi kategori pekerjaan

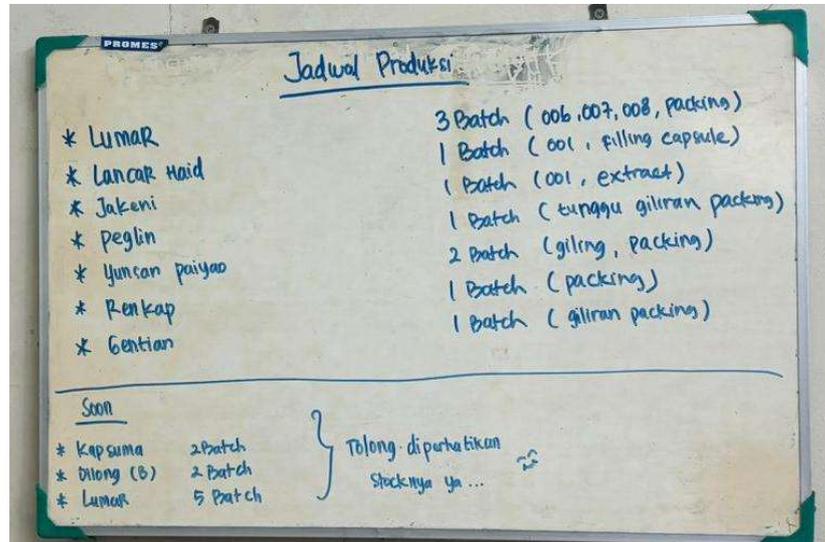
No.	Kategori pekerjaan	Koordinasi	Frekuensi	Deskripsi
Pengecekan ganda dan verifikasi				
1	<i>kanban board</i>	Binnes Mannurung, S.E.	Setiap hari	Memastikan Kanban Board di update sesuai produksi harian
2	perbedaan tekanan udara	Binnes Mannurung, S.E & Apoteker Penanggung jawab	Setiap hari	Memastikan tekanan udara sesuai dengan peraturan CPOTB
3	pemeriksaan kebersihan	Binnes Mannurung, S.E & Cleaning Service	Setiap hari	Memastikan setiap bilik kerja dan mesin bersih
4	penerimaan dan pengiriman barang	Binnes Mannurung, S.E & perizinan dan registrasi	Setiap diminta	Memastikan tidak ada salah kirim barang atau kurang menerima barang
Quality Control				
4	Pengambilan Sampel	Binnes Mannurung, S.E &	Setiap batch produksi	Pengambilan sample dan memberikan ke

		Apoteker Penanggung jawab		apoteker untuk tes lab.
Koordinasi dengan divisi lain				
3	Penerusan informasi kepada kepala produksi	Binnes Mannurung, S.E.		

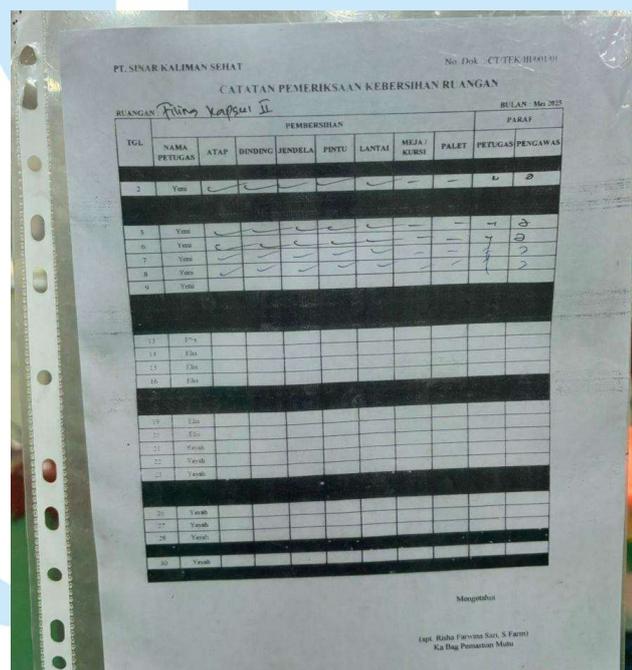
3.2.2. Pengecekan ganda dan verifikasi

Kegunaan pengecekan ganda dan verifikasi ini adalah untuk memastikan operator memproduksi sesuai jadwal produksi yang telah ditentukan oleh kepala produksi. Ini termasuk pengecekan atribut kerja operator, lingkungan kerja & mesin setiap bilik operator tidak memiliki kendala, serta kebersihan & tekanan udara bilik kerja setiap operator. Kegunaan catatan perbedaan tekanan udara dan kebersihan merupakan standard CPOTB yang telah ditentukan oleh BPOM. Perbedaan tekanan ini merupakan perbedaan tekanan udara dari bilik dan koridor. Kegunaannya adalah untuk meminimalisir terjadinya Cross-Contamination dan menjaga kesterilan produk. Dari adanya perbedaan tekanan udara ini, serbuk obat tidak akan keluar ke koridor dan tersebar ke bilik lainnya. Kebersihan bilik juga menjadi poin penting untuk diawasi karena hal ini berurusan dengan obat-obatan yang akan dikonsumsi oleh pembeli. Hal ini dikarenakan, hal kecil seperti sarang laba-laba atau alat produksi tidak dibersihkan dengan baik, bisa menjadi poin yang diangkat menjadi masalah oleh BPOM dan bisa

menyebabkan diberhentikanya operasional secara keseluruhan sebagai penalti.



Gambar 3.2.2.1 Kanban Board



Gambar 3.2.2.2 pemeriksaan kebersihan

PT. SINAR KALIMAN SERLAT		CATATAN PEMANTAUAN PERBEDAAN TEKANAN UDARA				Halaman 1 dari 1	
Bulan: Mei 2023		No: C-TEL-0013/01					
Keuangan: Rp (1000,00)							
Tanggal	Jam	AP (Pa)	Jam	AP (Pa)	KET (MS/TMS)	PARAF PETUGAS / PENGIKHTAS	
2	08.00	16	13.00	14	MS		
3	08.00	16	13.00	14	MS		
4	08.00	16	13.00	14	MS		
5	08.00	16	13.00	14	MS		
6	08.00	16	13.00	14	MS		
7	08.00	16	13.00	14	MS		
8	08.00	16	13.00	14	MS		
9	08.00	16	13.00	14	MS		
10	08.00	16	13.00	14	MS		
11	08.00	16	13.00	14	MS		
12	08.00	16	13.00	14	MS		
13	08.00	16	13.00	14	MS		
14	08.00	16	13.00	14	MS		
15	08.00	16	13.00	14	MS		
16	08.00	16	13.00	14	MS		
17	08.00	16	13.00	14	MS		
18	08.00	16	13.00	14	MS		
19	08.00	16	13.00	14	MS		
20	08.00	16	13.00	14	MS		
21	08.00	16	13.00	14	MS		
22	08.00	16	13.00	14	MS		
23	08.00	16	13.00	14	MS		
24	08.00	16	13.00	14	MS		
25	08.00	16	13.00	14	MS		
26	08.00	16	13.00	14	MS		
27	08.00	16	13.00	14	MS		
28	08.00	16	13.00	14	MS		
29	08.00	16	13.00	14	MS		
30	08.00	16	13.00	14	MS		

*Syarat AP Perbedaan Tekanan Udara :
Gaya / Area = 5 Pa

Mengetahui
(Sdr. Ricky Farwina S.S.Farm)
Ka. Bag. Pemastian Mutu

Gambar 3.2.2.3 Catatan Pemantauan Perbedaan Tekanan Udara

Penulis juga terkadang diminta untuk memverifikasi barang yang diterima dan dikirim telah sesuai dengan faktur pembelian dan surat jalan. Pengurusan dan pembuatan faktur dilakukan oleh admin yang memang bertugas untuk melakukan *data entry* namun di saat *loading* di lapangan, terkadang kurang orang dan menyebabkan pengiriman tertunda. Penulis ditugaskan untuk memverifikasi setiap surat jalan dan hasil *loading* yang telah ditentukan untuk meminimalisir terjadinya kecurangan maupun kesalahan pengiriman. Kesalahan di tahap ini cukup fatal karena setiap kesalahan menyebabkan kumulasi biaya yang terbuang secara tidak bijak, baik untuk ongkos bensin maupun e-money untuk pembayaran toll dan parkir.



Gambar 3.2.2.4. Penerimaan dan pengiriman barang (*Loading*)

3.2.3 Quality Control

Setiap batch produksi wajib dilakukan sampling dan diberikan kepada apoteker untuk dilakukan pengecekan dan pendataan kualitas yang terstandar sesuai peraturan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM). Beberapa poin yang menjadi krusial di tahap ini adalah waktu larut dan kadar air di tiap obat yang di produksi. Waktu larut merupakan sebuah tes yang dilakukan menggunakan air & HCL (Hydrochloric Acid) untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk obat tersebut benar-benar larut ditubuh manusia. Hal ini merupakan tes replika dan menentukan lokasi larut obat tersebut; beberapa obat mempunyai lokasi efektivitas kerja yang berbeda-beda, ada beberapa obat yang harus sudah terlarut di usus besar, ada yang di usus kecil, dan ada yang harus sudah terlarut di lambung. Pengetesan kadar air juga berfungsi untuk menjaga stabilitas produk demi pencegahan bertumbuhnya jamur di obatnya saat di distriburikan ke pelanggan. Kadar air dan waktu larut

merupakan 2 tes yang saling berkaitan. Berkurangnya kadar air dalam obat tersebut berarti lebih lama waktu yang dibutuhkan untuk obat tersebut larut.

3.2.4 Koordinasi dengan divisi lain

Memberikan hasil dari pengecekan apoteker terkait waktu larut dan kadar air kepada kepala produksi untuk diverifikasi dan tindak lanjut untuk proses seterusnya. Poin ini walau terlihat kecil tapi bisa menjadi masalah yang cukup besar dalam operasional. Contoh yang penulis alami adalah, obat yang tidak bisa diturunkan kadar airnya walaupun telah diproses selama 6 jam yang umumnya hanya 3-4 jam. Kejadian ini menghambat pembuatan obat lainnya, dan membutuhkan kepala operasional untuk menentukan langkah berikutnya baik untuk meloloskan batch tersebut atau tetap melanjutkan proses tersebut. BPOM memiliki standard 10% kadar air yang terkandung di produk, namun internal memiliki standard sendiri yaitu dibawah 7%. Kejadian tersebut telah mengikuti syarat lolos uji BPOM namun belum lolos uji secara internal. Solusi yang akhirnya diberikan adalah meloloskan batch tersebut namun di flag nomor produksinya, sehingga jika dikemudian hari terdapat masalah, perusahaan bisa tetap bertanggung jawab ke konsumen.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama masa magang di PT Sinar Kaliman Sehat, penulis menghadapi tantangan yang secara umum tergolong minim. Salah satu dari tantangan yang dihadapi penulis adalah kompleksitas dari penanganan setiap produk obat yang memiliki SOP yang bervariasi. Persoalan ini harus merujuk kepada SOP yang telah disetujui oleh BPOM melalui CPOTB yang dikeluarkan oleh perusahaan. Permasalahan lain yang dihadapi oleh penulis juga merupakan masalah komunikasi baik ke operator maupun apoteker. Dalam hal ini, penulis sebagai karyawan magang dengan pengalaman kerja yang masih minim diposisikan untuk memantau kinerja

karyawan tetap (operator). Terlebih lagi komunikasi teknis dengan apoteker memerlukan pembelajaran baru untuk memastikan informasi yang diteruskan kepada kepala produksi tetap akurat.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi di PT Sinar Kaliman Sehat, penulis mencoba untuk menerapkan beberapa strategi. Pertama, meningkatkan pengetahuan mengenai bahan baku yang digunakan (*product knowledge*) serta pemahaman mengenai Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) yang telah berlaku. Penulis juga mencoba belajar untuk berkomunikasi dengan rekan karyawan yang lebih senior dengan cara pendekatan yang lebih proaktif, termasuk menyampaikan update dari *operator* kepada kepala produksi dan sebaliknya dengan cepat dan akurat.

The image shows a large, light blue watermark of the UMN logo. It consists of a circular emblem containing a stylized building or tower structure, with the letters 'UMMN' written in a bold, sans-serif font below it.